

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Corona Virus Disease yang ditemukan pada tahun 2019 atau yang sering disebut Covid-19 pada pertengahan tahun 2020 telah menyebar ke seluruh Indonesia. Covid-19 merupakan penyakit pneumonia berat tipe baru yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Saat ini jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia semakin bertambah dan sulit terkendali. Per Agustus 2020, kasus terkonfirmasi covid-19 secara global sudah mencapai angka lebih dari 23 juta orang dan angka kematian mencapai lebih dari 800 ribu orang. Di Indonesia sendiri, penyebaran covid-19 terjadi sangat cepat sejak pemerintah mengumumkan kasus positif pertama kali pada Maret 2020. Terhitung sampai bulan Agustus, kasus yang sudah terkonfirmasi positif di Indonesia telah mencapai angka lebih dari 165 ribu orang (Djuardi, 2020).

Penyebaran virus ini terjadi sangat cepat secara global dan telah dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO. Kasus positif covid-19 yang semakin banyak memberikan dampak negatif diberbagai sektor termasuk sektor kesehatan. Dampak yang terjadi di sektor kesehatan salah satunya ialah berkurangnya jumlah pasokan darah di bank darah. Kurangnya jumlah pasokan darah tersebut menyebabkan terjadinya ketidak seimbangan antara jumlah permintaan yang lebih tinggi daripada persediaan darah yang ada. Menurut Kementerian Kesehatan, ketersediaan darah untuk donor, secara ideal adalah 2,5% dari jumlah penduduk. Palang Merah Indonesia mencatat stok darah berkurang sejak pandemi covid-19. Penurunan pasokan darah bahkan mencapai 50% pada April hingga Mei 2020. Ketua PMI Jusuf Kalla menjelaskan kebutuhan kantong darah di seluruh Indonesia mencapai 5 juta kantong per hari. (Agustiyanti, 2020).

Pemerintah telah berupaya untuk menekan peningkatan kasus covid-19 di Indonesia. Salah satu upaya yang telah dilakukan pemerintah yaitu dengan

menerapkan program PSBB (Pembatasan Sosial Skala Besar), PSBB cukup menekan angka peningkatan covid-19. Namun, setelah PSBB tidak diberlakukan lagi angka peningkatan covid-19 terus melonjak. Oleh sebab itu saat ini diberlakukan *new normal life* atau suatu tatanan hidup baru di tengah pandemi covid-19. New normal adalah tatanan hidup baru atau perubahan perilaku hidup dengan tetap menjalankan aktivitas sehari-hari tetapi harus menerapkan protokol kesehatan. Protokol kesehatan yang harus diterapkan yaitu, memakai masker, *social distancing*, selalu cuci tangan setelah memegang benda atau sesuatu, minum vitamin. Untuk tenaga kesehatan khususnya petugas pelayan darah sendiri menggunakan APD (alat pelindung diri) pada saat bertugas. Hal demikian dimaksudkan untuk melindungi tenaga kesehatan dan pendonor dari paparan virus corona. Oleh sebab itu diperlukan teknik yang baik dan benar pada saat pengambilan darah selama masa pandemi, agar pendonor dan petugas donor terlindungi dari paparan virus corona.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Teknik Pengambilan Darah yang Aman pada Pendonor Selama Masa Pandemi di UTD PMI Kabupaten Malang”. Dengan hasil penelitian ini akan dihasilkan gambaran teknik pengambilan darah yang aman selama masa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:
Bagaimanakah penerapan teknik pengambilan darah yang aman pada pendonor selama masa pandemi di UTD PMI Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui teknik pengambilan darah yang aman pada pendonor selama masa pandemi di UTD PMI Kabupaten Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penerapan teknik pengambilan darah yang aman pada pendonor selama masa pandemi di UTD PMI Kabupaten Malang
2. Menganalisis kesesuaian penerapan teknik pengambilan darah yang dilakukan oleh petugas dengan SOP UTD PMI Kabupaten Malang

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan informasi bahwa tenaga pelayanan darah menggunakan teknik dalam pengambilan darah selama masa pandemic di UTD PMI Kabupaten Malang
2. Memberikan informasi APD yang digunakan oleh tenaga pelayanan darah selama masa pandemi

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang teknik pengambilan darah yang aman pada pendonor selama masa pandemi